

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 ANALISA PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1.1 Temuan Masalah

Permasalah-an yang terjadi pada PT,Diandra Batara Karya kurangnya informasi dan media promosi perusahaan. Karena media promosi yang di gunakan saat ini kurang menjangkau target konsumen.

3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana perusahaan PT,Diandra Batara Karya memperoleh konsumen yang ingin memesan perumahan dengan menggunakan media dan teknologi informasi promosi lewat *website*.
- b. Bagaimana masyarakat dapat mengakses informasi dengan mudah untuk memesan perumahan pada PT.Diandra Batara Karya.

3. 1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berikut ini adalah kerangka pemecahan masalah PT.Diandra Pemanggilan Residence.



Gambar 3.1. Kerangka Pemecahan Masalah

3.2 LANDASAN TEORI

3.2.1 Pengertian Web

Web adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia, dan lainnya pada jaringan internet. *Web* suatu jaringan yang bisa mempermudah serta mempercepat penyampaian informasi secara luas dan dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh siapapun yang mendapat akses internet. (Batu bara fibrin aulia, 2012)

3.2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah pesan atau kumpulan pesan yang terdiri dari *order sekunes* dari simbol atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi yang berupa koleksi data dan fakta sering kali dinamakan informasi

statistik. Dalam bidang ilmu komputer, informasi adalah data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan. (Atikah, 2016).

3.2.3 Perancangan

Menurut Rianto, dkk (2015, hlm. 296) Perancangan sistem informasi dapat diartikan sebagai perencanaan dari pembuatan suatu sistem yang menyangkut berbagai komponen sehingga akan menghasilkan sistem yang sesuai dengan hasil dari tahap analisis sistem.

Analisis sistem sendiri menyangkut pemilahan dari masing-masing permasalahan yang dihadapi serta solusi yang akan dilakukan pada suatu proses bisnis. Hal itu bertujuan agar kita dapat menentukan berbagai kebutuhan minimum sistem seperti: sistem membutuhkan tabel master karyawan beserta form isian data karyawan agar dapat menampung data.

3.2.4 Profile Perusahaan

Company Profile adalah produk tulisan praktisi yang berisi gambaran umum perusahaan. Gambaran ini tidak sepenuhnya lengkap, detail dan mendalam. Perusahaan bisa memilih poin-poin apa saja yang ingin disampaikan secara terbuka kepada publiknya (Kriyantono, 2008).

3.2.5 Pengertian Properti

Properti adalah tanah hak dan atau bangunan permanen yang menjadi objek pemilik dan Pembangunan. Dengan kata lain, properti adalah industry real estate ditambah dengan hukum-hukum seperti sewa dan kepemilikan.

Produk yang dihasilkan dari industry properti dan real estate sangatlah beragam. Produk tersebut dapat berupa perumahan, apartemen, rumah, ruko, rumah kantor, Gedung perkantoran, dan pusat belanja. (Tony Harlono Aji,2014).

3.2.6 Visual Studio Code

Visual Studio Code merupakan penyunting kode-sumber yang dapat digunakan untuk berbagai bahasa pemrograman, termasuk Java, JavaScript, Go, Node.js, Python, PHP dan C++. Visual Studio Code memperkerjakan komponen penyunting yang sama (namakode "Monaco") yang digunakan di Azure DevOps (awalnya dippanggil Visual Studio Online dan Visual Studio Team Services).^[12]

Sebagai ganti dari sistem proyek, VSCode memungkinkan pengguna untuk membuka satu atau lebih banyak direktori, yang dapat disimpan di ruang kerja untuk digunakan ulang nanti. Ini memungkinkan untuk beroperasi sebagai penyunting

kode language-agnostic untuk semua bahasa. VSCode mendukung banyak bahasa pemrograman dan sekumpulan fitur yang berbeda dari setiap bahasa. Berkas dan map yang tidak diinginkan dapat dikecualikan dari pohon proyek melalui pengaturan proyek tersebut. Kebanyakan fitur VSCode tidak di terekspos melalui menu atau tampilan pengguna tetapi dapat diakses melalui *command palette*.^[13]

Visual Studio Code dapat diperluas melalui ekstensi,^[14] tersedia melalui repositori pusat VSCode. Ini mencakup penambahan ke penyunting^[15] dan dukungan bahasa. Salah satu fitur terkemuka dari VSCode adalah kemampuan untuk membuat ekstensi yang menambahkan dukungan untuk bahasa baru, tema, dan pengawakutuan, melakukan analisis kode statis, dan menambahkan linter kode menggunakan Protokol Server Bahasa.

Visual Studio Code memiliki beberapa ekstensi untuk FTP, memungkinkan VSCode untuk digunakan sebagai perangkat lunak gratis alternatif untuk pengembangan web. Kode dapat disinkronkan antara penyunting dan server, tanpa harus mengunduh perangkat lunak tambahan. (Microsoft,2015).

3.3 METODE YANG DIGUNAKAN

3.3.1 Observasi

Dalam metode observasi, penulis melakukan pengumpulan data dengan mengamati langsung pada objek penelitian yaitu di Perusahaan PT,Diandra Batara Karya.

3.3.2 Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dan melakukan proses tanya jawab atau wawancara kepada bapak Randicha Batara Bambang sebaga pimpina perusahaan PT,Diandra Batara Karya.

Responden (sumber data) dengan cara menemui konsumen.

3.4 RANCANGAN PROGRAM YANG AKAN DIBUAT

3.4.1 Rancangan Program

Dalam merancang program terdapat rancangan halaman utama

